

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Analisa artikel ilmiah

Dalam kajian studi *literature review* pada 15 artikel ilmiah kejadian mual muntah lebih sering ditemukan pada primipara, ibu berpendidikan rendah dan ibu yang tidak bekerja. Ibu yang mengalami kehamilan pertama akan lebih peka terhadap berbagai kecemasan dan rasa takut, juga tubuh yang pertama hamil tidak lebih siap untuk menghadapi peningkatan hormon dan perubahan lain dibanding tubuh yang sudah pernah hamil. Kemudian, ibu berpendidikan rendah sangat memungkinkan ibu untuk kurang mendapat informasi yang baik, serta kurangnya keinginan menambah informasi mengenai kehamilan atau cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialaminya. Ibu yang tidak memiliki pekerjaan akan cenderung mengalami kekhawatiran akan ekonomi sekarang dan yang akan datang. Dari keseluruhan artikel ilmiah yang diteliti, sebesar 80% menyatakan bahwa *gingerol* merupakan senyawa yang terdapat di dalam jahe yang berperan sebagai *antiemetic*

5.1.2 Efektifitas intervensi jahe terhadap mual muntah kehamilan

Dari keseluruhan kajian literatur ditemukan bahwa adanya perbedaan signifikan gejala mual muntah pada ibu hamil antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi jahe, perbedaan tersebut adalah terjadinya penurunan gejala mual muntah pada ibu hamil. Tidak ada penelitian yang menghasilkan

peningkatan gejala mual muntah pada ibu hamil, atau gejala yang tetap setelah diberi intervensi. Dosis yang digunakan dalam 15 artikel berbeda-beda, namun selama maupun setelah diberikan intervensi tidak ada artikel yang melaporkan adanya efek samping merugikan bagi ibu hamil. Maka dapat disimpulkan bahwa intervensi jahe efektif terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Bidan

Bidan dapat mngaplikasikan intervensi jahe pada ibu yang mengalami keluhan mual muntah pada kehamilannya. Bidan juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat pemberian jahe yang dapat digunakan sebagai alternatif menurunkan gejala mual dan muntah dengan cara memberikan KIE pada kunjungan pemeriksaan kehamilan maupun saat kunjungan Posyandu.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis yang tepat untuk intervensi alternatif menggunakan jahe ini. Penelitian dapat dilakukan secara *literature review* maupun dengan penelitian eksperimen. Dosis yang tepat diharapkan dapat memaksimalkan pengaruh jahe terhadap mual muntah pada kehamilan.